

SKRIPSI

ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM ATAS PENOLAKAN PERMOHONAN CERAH TALAK DI PENGADILAN AGAMA TELUK KUANTAN

(Studi Penetapan Nomor 375/Pdt.G/2025/PA.Tlk)

*Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum
di Fakultas Hukum Universitas Andalas*



Oleh:

SYIFA ADANI FATIHAH

2210112096

**PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM PERDATA ADAT DAN
ISLAM (PK III)**

Pembimbing:

Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.

Dr. Sri Aisyah, S.H.I., M.H.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG

2026

LEMBARAN PENGESAHAN
VALIDITY SHEET
No. Reg: 10/PK-III/IV/2026

ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM ATAS PENOLAKAN PERMOHONAN
CERAI TALAK DI PENGADILAN AGAMA TELUK KUANTAN
(Studi Penetapan Nomor 375/Pdt.G/2025/PA.Tlk)

ANALYSIS OF JUDGES' CONSIDERATIONS ON REJECTION OF DIVORCE
APPLICATIONS AT THE TELUK KUANTAN RELIGIOUS COURT
(Study of Determination Number 375/Pdt.G/2025/PA.Tlk)

Disusun Oleh
Author

Syifa Adani Fatihah
NIM: 2210112096

Program Kekhususan (PK): Hukum Perdata Adat dan Islam
Concentration Program (CP): Customary and Islamic Civil Law (CP III)

Skripsi ini Telah Dipertahankan Dalam Sidang Ujian Komprehensif Pada Tanggal 5
Agustus 2026 dan Dinyatakan Lulus Oleh Tim Penguji Yang Terdiri Dari:
*This Minor Thesis was Defended in The Comprehensive Examination Session on August
5, 2026 and Approved by a Team of Examiners Consisting of:*

Dekan
Dean


Prof. Dr. Ferdi, S.H., M.Hum.
NIP. 196807231993021001

Wakil Dekan I
Vice Dean I

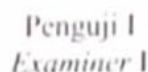

Dr. Nani Mulyati, S.H., MCL.
NIP. 198208092005012002

Pembimbing I
Supervisor I

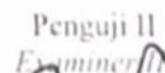

Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.
NIP.197310221998022001

Pembimbing II
Supervisor II


Dr. Sri Aisyah, S.H.L., M.H.
NIP.199009012024062001

Penguji I
Examiner I


Dr. Misnar Syam, S.H., M.Hum.
NIP.197009021998032003

Penguji II
Examiner II


Rahmi Murniyati, S.H., M.H.
NIP. 199607042022032014

	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa Syifa Adani Fatihah	No. Alumni Fakultas
	a. Tempat/ Tgl Lahir : Pekanbaru/ 10 Juli 2004 b. Nama Orangtua : Donny Orisza, Efridonna Amran c. Fakultas : Hukum d. PK : Hukum Perdata Adat dan Islam e. No. BP : 2210112096	f. Tanggal Lulus : 5 Agustus 2026 g. Predikat Lulus : Dengan Pujian h. Lama Studi : 4 Tahun i. IPK : 3,76 j. Alamat : Jl. Bandung No. 7, Pekanbaru	

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM ATAS PENOLAKAN PERMOHONAN CERAH TALAK DI PENGADILAN AGAMA TELUK KUANTAN
(Studi Penetapan Nomor 375/Pdt.G/2025/PA.Tlk)**

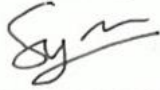
Syifa Adani Fatihah, 2210112096, Program Kekhususan Hukum Perdata Adat dan Islam (PK III), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 90 Halaman, 2026.

ABSTRAK

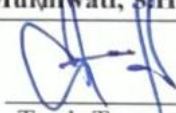
Perceraian dalam hukum perkawinan Indonesia menganut asas mempersulit perceraian guna menjaga keutuhan rumah tangga. Ketentuan tersebut diperkuat melalui Surat Edaran Mahkamah Agung (SEMA) Nomor 3 Tahun 2023 yang mensyaratkan adanya konflik yang tidak memungkinkan para pihak hidup rukun serta pisah tempat tinggal minimal enam bulan dalam perkara perceraian karena perselisihan dan pertengkaran terus-menerus, kecuali terbukti adanya kekerasan dalam rumah tangga. Penerapan ketentuan tersebut dalam praktik peradilan menimbulkan persoalan ketika hakim lebih menitikberatkan pada syarat administratif dibandingkan substansi keretakan rumah tangga. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi: 1) Bagaimana pertimbangan hukum Majelis Hakim Pengadilan Agama Teluk Kuantan dalam menolak permohonan cerai talak pada Penetapan Nomor 375/Pdt.G/2025/PA.Tlk dan 2) Bagaimana analisis Penetapan Pengadilan Agama Teluk Kuantan Nomor 375/Pdt.G/2025/PA.Tlk berdasarkan Teori Maslahah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Data diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap bahan hukum primer, sekunder, dan tersier yang dianalisis secara kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Majelis Hakim menolak permohonan cerai talak karena dalil kekerasan dalam rumah tangga tidak terbukti dan para pihak belum memenuhi syarat pisah tempat tinggal selama enam bulan sebagaimana diatur dalam SEMA Nomor 3 Tahun 2023 dan 2) Berdasarkan Teori Maslahah, penetapan tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kemaslahatan bagi para pihak karena lebih menekankan pada pemenuhan syarat formal berupa pisah tempat tinggal selama enam bulan dibandingkan substansi konflik rumah tangga yang telah menunjukkan adanya disharmonisasi, tekanan batin, persoalan nafkah, hingga dugaan kekerasan fisik. Penolakan permohonan cerai talak tersebut berpotensi memperpanjang konflik dan ketidaknyamanan dalam rumah tangga sehingga belum sepenuhnya sejalan dengan tujuan hukum Islam dalam mewujudkan kemanfaatan serta mencegah kemudharatan bagi para pihak.

Kata Kunci: *Perceraian, Cerai Talak, Pertimbangan Hakim, Maslahah.*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan lulus pada 5 Agustus 2026 Penguji.

Tanda Tangan	Penguji I	Penguji II
		
Syifa Adani Fatihah	Dr. Misnar Syam, S.H., M.Hum.	Rahmi Murniwati, S.H., M.H.

Mengetahui,
Ketua Departemen Hukum Perdata: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

	Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama:	Tanda Tangan:

	No. University Alumni	Student Name: Syifa Adani Fatihah	No. Faculty Alumni
	a. Place/ Date of Birth : Pekanbaru/ July 10 th 2004 b. Parent's Name : Donny Orisza, Efridonna Amran c. Faculty : Law d. Concentration : Customary and Islamic Civil Law e. Student ID : 2210112096	f. Graduation Date : August 5 th 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Length of Study : 4 years i. GPA : 3,76 k. Address : Jl. Bandung No. 7, Pekanbaru	

ANALYSIS OF JUDGES' CONSIDERATIONS ON REJECTION OF DIVORCE APPLICATIONS AT THE TELUK KUANTAN RELIGIOUS COURT
(Study of Determination Number 375/Pdt.G/2025/PA.Tlk)

Syifa Adani Fatihah, 2210112096, Customary and Islamic Civil Law Concentration Program (CP III), Faculty of Law, Andalas University, 90 pages, 2026.

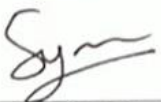
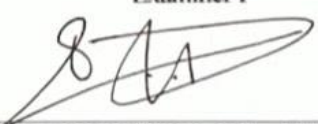
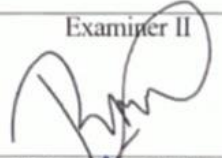
ABSTRACT

Divorce in Indonesian marriage law adheres to the principle of making divorce difficult in order to maintain the integrity of the household. This provision is reinforced by the Supreme Court Circular Letter (SEMA) Number 3 of 2023 which requires the existence of a conflict that prevents the parties from living in harmony and separate residences for at least six months in divorce cases due to continuous disputes and quarrels, unless there is evidence of domestic violence. The application of this provision in judicial practice raises problems when judges emphasize administrative requirements more than the substance of the household breakdown. The problems in this study include: 1) How is the legal consideration of the Panel of Judges of the Teluk Kuantan Religious Court in rejecting the divorce application for talaq in Determination Number 375/Pdt.G/2025/PA.Tlk and 2) How is the analysis of the Teluk Kuantan Religious Court Determination Number 375/Pdt.G/2025/PA.Tlk based on the Maslahah Theory. This study uses a normative legal research method with a statutory approach and a case approach. Data were obtained through a literature study of primary, secondary, and tertiary legal materials analyzed qualitatively. The results of the study indicate that: 1) The Panel of Judges rejected the divorce petition because the domestic violence argument was not proven and the parties had not fulfilled the requirements for six months of residential separation as stipulated in SEMA Number 3 of 2023 and 2) Based on the Maslahah Theory, the Determination did not fully reflect the benefit of the parties because it emphasized more on fulfilling the formal requirements of six months of residential separation rather than the substance of the household conflict which had shown disharmony, mental stress, financial issues, and allegations of physical violence. The rejection of the divorce petition has the potential to prolong the conflict and discomfort in the household so that it is not fully in line with the objectives of Islamic law in realizing benefits and preventing harm to the parties.

Keywords: Divorce, Divorce by Talaq, Judge's Consideration, Maslahah.

This minor thesis has defended in front of the examiner team at , August 5th 2026.

Examiner,

Signature 	Examiner I 	Examiner II 
Syifa Adani Fatihah	Dr. Misnar Syam, S.H., M.Hum.	Rahmi Murniawati, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of Civil Law Departement: **Dr. Devianty Fitri, S.H., M.Hum.**


Signature

Alumni has been registered in the faculty/university under the number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: